



**BADAN POM**

# **LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN**

# **LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022**



JL. Telaga Sari No. 72 RT.37  
Kel. Telaga Sari, Kec. Balikpapan Kota  
Balikpapan



@lokapombalikpapan



Loka POM di Balikpapan



(0542) 8793168



lokapom.balikpapan@gmail.com



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kota Balikpapan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta perubahannya dan PMK 234/PMK.05/2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka POM di Kota Balikpapan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Balikpapan, 10 Februari 2023  
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
Di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt  
NIP. 19680614 199603 2 001



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	iv
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	3
II. NERACA.....	4
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	5
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	7
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	
A. PENJELASAN UMUM.....	8
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Akuntansi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan.....	8
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	
A.3. Basis Akuntansi.....	10
A.4. Dasar Pengukuran.....	11
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	11
A.6. Capaian Output.....	20
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	22
B.1. Pendapatan .....	23
B.2. Belanja Negara.....	23
B.3. Belanja Pegawai.....	24
B.4. Belanja Barang.....	25
B.5. Belanja Modal.....	26
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	27
C.1. Aset Lancar.....	27
C.1.1. Persediaan.....	27
C.2. Peralatan dan Mesin.....	28
C.3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	31
C.4. Utang kepada Pihak Ketiga.....	31
C.5. Utang belum ditagihkan.....	32
C.6. Ekuitas.....	32



D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	41
D.1. Beban Pegawai.....	41
D.2. Beban Persediaan.....	42
D.3. Beban Barang dan Jasa.....	42
D.4. Beban Pemeliharaan.....	43
D.5. Beban Perjalanan Dinas.....	43
D.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	44
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	45
E.1. Ekuitas Awal.....	45
E.2. Surplus (Defisit) LO.....	45
E.3. Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Ekuitas .....	45
E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset .....	45
E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan .....	45
E.3.3 Koreksi Atas Reflaksifikasi .....	45
E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap .....	45
E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap / Lainnya Non Revaluasi .....	45
E.3.6 Koreksi Lain-Lain.....	46
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	46
E.4.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL) / Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL).....	46
E.4.2 Transaksi Masuk/Transaksi Keluar.....	47
E.5. Ekuitas Akhir.....	47
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	48
F.1 Pengungkapan Lain-Lain.....	48
F.1.1 Pengelola Keuangan .....	48
F.1.2 Rekening Virtual Pengeluaran .....	48
F.1.3 Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dan Bangunan Kantor Loka POM di Kota Balikpapan.....	48
F.1.4 Alat Gelas Kualitatif .....	48
F.1.5 Barang Bukti.....	50
VI LAMPIRAN	

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN**

Laporan Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan TA 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, 10 Februari 2023  
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
Di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt  
NIP. 19680614 199603 2 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan Periode 31 Desember Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan PMK 85/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.933.243.281,00 atau mencapai 99,69% dari alokasi anggaran sebesar Rp3.945.658.000,00.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp617.779.364,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp29.095.903,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp588.683.461,00; Aset Lainnya (netto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14.757.900,00 dan Rp603.021.464,00.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional,

surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan jumlah beban kegiatan operasional adalah sebesar Rp3.499.310.978,00, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp3.499.310.978,00. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp0,00, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp3.499.310.978,00.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp0,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp3.499.310.978,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.102.332.442,00 sehingga Ekuitas entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah senilai Rp603.021.464,00.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022  
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Cat.	TA 2022			% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI	Realisasi di Atas (Di Bawah)		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1	-	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
BELANJA NEGARA	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	1.780.000.000	1.776.328.317	(3.671.683)	99,79	-
Belanja Barang	B.4	1.634.665.000	1.626.236.584	(8.428.416)	99,48	-
Belanja Modal	B.5	530.993.000	530.678.380	(314.620)	99,94	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>3.945.658.000</b>	<b>3.933.243.281</b>	<b>(774.885.000)</b>	<b>99,69%</b>	<b>-</b>

Balikpapan, 10 Februari 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran  
Loka POM Di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt  
NIP. 19680614 199603 2 001



## II. NERACA

### LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN NERACA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	C.1		
Persediaan	C.1.1	29.095.903	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>29.095.903</b>	-
<b>ASET TETAP</b>	C.2		
Peralatan dan Mesin	C.2.1	1.141.680.097	-
Akumulasi Penyusutan	C.2.2	(552.996.636)	-
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>588.683.461</b>	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>617.779.364</b>	-
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	14.757.900	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>14.757.900</b>	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>14.757.900</b>	-
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.6	603.021.464	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>603.021.464</b>	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>617.779.364</b>	-

Balikpapan, 10 Februari 2023

Kuasa Pengguna Anggaran

Loka POM Di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

NIP. 19680614 199603 2 001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 31  
DESEMBER 2021**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>			
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>		-	-
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>			
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL (A)</b>		-	-
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.1	1.784.881.317	-
Beban Persediaan	D.2	62.519.759	-
Beban Barang dan Jasa	D.3	946.367.134	-
Beban Pemeliharaan	D.4	39.683.301	-
Beban Perjalanan Dinas	D.5	573.711.046	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	92.148.421	-
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL (B)</b>		3.499.310.978	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)		(3.499.310.978)	-
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>		-	-
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>		-	-
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		-	-
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (D)</b>		-	-
SURPLUS /(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)		(3.499.310.978)	-
<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>		(3.499.310.978)	-



Balikpapan, 10 Februari 2023

Kuasa Pengguna Anggaran

Loka POM Di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

NIP. 19680614 199603 2 001



## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022	TA 2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	-	-
<b>SURPLUS / DEFISIT - LO</b>	E.2	<b>(3.499.310.978)</b>	-
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>	E.3	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.4	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.5	-	-
Koreksi Lain-lain	E.3.6	-	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4	<b>4.102.332.442</b>	-
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>603.021.464</b>	-
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5</b>	<b>603.021.464</b>	-

Balikpapan, 10 Februari 2023

Kuasa Pengguna Anggaran

Loka POM Di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

NIP. 19680614 199603 2 001



## A. PENJELASAN UMUM

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan

Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

#### **Pasal 33**

- (1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
- (2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

#### **Pasal 34**

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana: dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan



penyidikan;

- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan menjadi Satuan Kerja (Satker) mandiri dalam pengelolaan anggaran dan telah memiliki kode Satker sendiri sesuai surat Kementerian Keuangan nomor S-57/AAG/AG.4/2021 tanggal 30 Juli 2021 perihal Penambahan Refensi Satker Badan Pengawas Obat dan Makanan Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas Loka POM di Kota Balikpapan didukung struktur organisasi setingkat eselon IV terdiri dari:

- Kepala;
- Kelompok Jabatan Fungsional;

**BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS  
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BALIKPAPAN**



Renstra Loka POM di Kota Balikpapan memuat visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Loka POM di Kota Balikpapan untuk mencapai sasaran organisasi.



Visi dan misi Loka POM di Kota Balikpapan sama dengan visi dan misi Badan POM disesuaikan dengan visi dan misi Presiden.

Visi Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2020-2024 Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu:

***"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."***

Misi Loka POM di Kota Balikpapan sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka POM di Kota Balikpapan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

## **A.3. Basis Akuntansi**

*Basis  
Akuntansi*

Loka POM di Kota Balikpapan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.



Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal 1n1 sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang Pererintah Nomor 71 Tahun 2020 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Dasar  
Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Loka POM di Kota Balikpapan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan  
Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Periode 31 Desember Tahun Anggaran 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Badan POM. Di samping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM sesuai PMK 85/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dan Perka Badan POM Nomor 12 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Pendapatan  
-LRA

##### (1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)



- Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan – LO

Pendapatan  
-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/ a tau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Loka POM di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

## (3) Belanja

Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.



#### (4) Beban

Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor :207/PMK.06/2019 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementrian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1  
Kriteria Kualitas Piutang

kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. Tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
  1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
    - a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pemanding, Hewan Percobaan;
    - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*) dan;
    - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
  2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan baku untuk pembuatan baku pemanding.
  3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh: baku



pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.

4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Perka Badan POM No. 12 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (retain sample). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar:

1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
  - a. Harga pembelian
  - b. Biaya pengangkutan
  - c. Biaya penanganan
  - d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.
2. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
  - a. Potongan harga
  - b. Rabat dan lainnya yang serupa.
  - c. Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.



3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 05 Akuntansi Persediaan.
- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
    - a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
      - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang.
      - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
      - 3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.
    - b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
      - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang.
      - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
  - Pada tahun 2021, Sesuai PMK Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, Pencatatan Persediaan menggunakan metode pencatatan Perpetual dan dinilai dengan menggunakan Metode First In First Out (FIFO). Saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Dalam hal metode FIFO belum dapat diterapkan, maka penilaian Persediaan dilakukan dengan metode perhitungan berdasarkan harga perolehan terakhir.

Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik (stock opname), yaitu dengan cara memperhitungkan saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan, yang hasilnya dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.
  - b. Aset Tetap
    - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
    - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

*Aset Tetap*



- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satujuta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), a tau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- i. Tanah
  - ii. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
  - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- d. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- e. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- f. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat

*Penyusutan  
Aset Tetap*



Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

g. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

h. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang perubahan



atas KMK Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Tabel 3  
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

##### Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.



Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 09 Akuntansi Kewajiban.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Capaian Output

**A.6. Capaian Output**

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2022, output strategis yang telah dicapai oleh Loka POM di Kota Balikpapan sebagai berikut:

*Tabel 4  
Capaian Output Per 31 Desember 2022*

No	Output Strategis	Uraian RO	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Presentase Penyerapan (%)	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output (%)
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	46.115.000	45.899.788	99,53	12	12	100,00
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	48.313.000	48.265.200	99,90	2	2	100,00
3	BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	30.000.000	29.948.500	99,83	2	2	100,00
4	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	147.220.000	147.216.846	100,00	1	1	100,00
5	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	54.000.000	53.978.965	99,96	28	28	100,00
6	CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	436.500.000	436.450.900	99,99	1	1	100,00
7	CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	90.138.000	89.872.480	99,71	1	1	100,00
8	EBA.962	Layanan Umum	156.000.000	155.995.377	100,00	1	1	100,00



9	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100.000.000	99.994.079	99,99	1	1	100,00
10	QCD.U38	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA BALIKPAPAN	117.397.000	113.807.859	96,94	2	2	100,00
11	QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	150.000.000	149.997.212	100,00	400	400	100,00
12	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	32.081.000	32.044.570	99,89	88	88	100,00
13	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	90.590.000	90.474.994	99,87	220	220	100,00
14	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	10.589.000	10.420.000	98,40	23	23	100,00
15	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	110.157.000	107.601.721	97,68	200	200	100,00
16	EBA.994	Layanan Perkantoran	2.326.558.000	2.323.232.290	99,86	1	1	100,00

## **B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Satuan Kerja Kantor Loka POM di Kota Balikpapan memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp4.280.053.000,00. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Loka POM di Kota Balikpapan yang disebabkan adanya Refocussing, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- a. Revisi I DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 16 Desember 2021 dalam rangka *Automatic Adjustment* sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 perihal *Automatic Adjustment* Belanja Kementrian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi Belanja Barang dan Belanja Modal sebanyak Rp.219.782.000;
- b. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 10 Maret 2022 dalam rangka pemutakhiran POK dan Halaman III DIPA;
- c. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 13 Mei 2022 dalam rangka Pemutakhiran POK dan Halaman III DIPA
- d. Revisi IV DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 03 Juni 2022 dalam rangka tambahan *Automatic Adjustment* sebagai tindak lanjut surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-446/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Penambahan *Automatic Adjustment* Belanja Kementrian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi belanja barang sebanyak Rp. 114.613.000.
- e. Revisi V DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 05 Juli 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK; Pencantuman/Perubahan Rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III Dipa.
- f. Revisi VI DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 13 Oktober 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA dan Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK.
- g. Revisi VII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 08 November 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA dan Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK; dan Pemanfaatan sisa anggaran kontraktual dan/atau swakelola.

- h. Revisi VIII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 30 November 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA dan revisi catatan halaman IV.A (Blokir).

Tabel 10. Rincian Anggaran sebelum dan sesudah diblokir

Uraian	31 Desember 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Automatic Adjustment
Belanja Pegawai	1.780.000.000	1.780.000.000
Belanja Barang	1.907.182.000	1.634.665.000
Belanja Modal	592.871.000	530.993.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.280.053.000</b>	<b>3.945.658.000</b>

### B.1 Pendapatan

Realisasi  
Pendapatan  
Rp -

Realisasi Pendapatan untuk periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00. Loka POM di Kota Balikpapan tidak memiliki target pendapatan di tahun anggaran 2022, baik pendapatan yang berasal dari penerimaan perpajakan, PNBPN maupun hibah.

### B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja  
Negara  
Rp3.933.243.281,00

Realisasi Belanja Loka POM di Kota Balikpapan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 3.933.243.281,00 atau 99,69% dari anggaran belanja sebesar Rp3.945.658.000,00. Rincian anggaran dan realisasi 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 9  
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja pada 31 Desember 2022

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Real Anggaran
Belanja Pegawai	1.780.000.000	1.778.285.817	99,79%
Belanja Barang	1.634.665.000	1.626.236.584	99,48%
Belanja Modal	530.993.000	530.678.380	99,94%
Total Belanja Bruto	3.945.658.000	3.933.243.281	99,69%
Pengembalian		(1.957.500)	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.945.658.000</b>	<b>3.933.243.281</b>	<b>99,69%</b>

Total belanja bruto komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi pada TA 2022 adalah 99,69% atau sebesar Rp3.933.243.281,00 dari pagu Rp3.945.658.000,00.

### B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai*  
Rp1.776.328.317,00

Realisasi Belanja Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.776.328.317,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 10  
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja pada TA 2022

Belanja Pegawai	31 Des 2022	31 Des 2021	Naik / Turun %
Gaji Pokok PNS	600.441.100	-	0%
Pembulatan Gaji PNS	12.019	-	0%
Tunj. Suami/Istri PNS	11.703.820	-	0%
Tunj. Anak PNS	5.146.302	-	0%
Tunj. Struktural PNS	7.560.000	-	0%
Tunj. Fungsional PNS	64.712.500	-	0%
Pengembalian Tunj. Fungsional PNS	(1.957.500)	-	0%
Tunj. PPh PNS	108.750	-	0%

Tunj. Beras PNS	23.319.240	-	0%
Uang Makan PNS	97.559.000	-	0%
Tunjangan Umum PNS	2.590.000	-	0%
Uang Lembur	23.657.000	-	0%
Tunj. Kinerja	939.518.586	-	0%
<b>Total</b>	<b>1.776.328.317</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>

Rincian pengembalian belanja nya apa, no dokumen dan tanggal

#### B.4 Belanja Barang

Belanja Barang  
Rp1.626.236.584,00

Realisasi Belanja Barang pada Loka POM di Kota Balikpapan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.626.236.584,00.

Tabel 11  
Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Des 2022	31 Des 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Persediaan	70.972.834	-	0%
Belanja Barang dan Jasa	944.850.378	-	0%
Belanja Pemeliharaan	38.090.726	-	0%
Belanja Perjalanan Dinas	572.322.646	-	0%
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.626.236.584</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>

Loka POM di Kota Balikpapan mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp25.697.000,00. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp25.694.118,00 (99,99%).

Tabel 12  
Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19

KRO	Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	(%)	Keterangan
3165.EBA.962	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	8.944.000	8.941.118	99,98	Biaya Jasa PCR/ Antigen Pegawai
3165.PDD.001	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	13.753.000	13.753.000	100	Belanja Barang Operasional Masker, belanja Bahan Foodsec RI
	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	3.000.000	3.000.000	100	Biaya Jasa PCR Foodsec Kunjungan RI 1/2
<b>Total</b>			<b>25.697.000</b>	<b>25.694.118</b>	<b>99,99</b>	

### B.5 Belanja Modal

*Belanja Modal*  
*Rp530.678.380,00*

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 Rp530.678.380,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Nilai tersebut berasal dari pembelian Mobil Laboratorium Keliling, Alat Pengolah data dan pengadaan Meubelair pada Loka POM di Kota Balikpapan.

*Tabel 13*  
*Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 2021*

<b>URAIAN</b>	<b>31 Des 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	530.678.380	-	0%
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>530.678.380</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Aset Lancar

Aset Lancar  
Rp29.095.903,00

Nilai Aset Lancar per tahun 2021 adalah sebesar Rp.0,00,- dan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.095.903,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

#### C.1.1 Persediaan

Persediaan  
Rp29.095.903,00

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.095.903,00 Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Persediaan	TA 2022	TA 2021
Beban Persediaan Konsumsi	Rp7.728.550	-
Beban untuk Pemeliharaan	Rp25.000	-
Suku Cadang	Rp20.065.853	-
Bahan Baku	Rp1.276.500	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp29.095.903</b>	<b>-</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik sesuai dengan BA Stock Opname Nomor: PL.03.01.30B.30B5.01.23.12 tanggal 31 Desember 2022 dan dapat dilihat pada lampiran 16.

Selain itu juga terdapat persediaan berupa alat gelas kualitatif sebanyak 493 unit, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2  
Rincian Alat Gelas Kualitatif per 31 Desember 2022

No	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (Cek Fisik)
1	1010204011 000748	Anatomic Forcep Lenght 160mm. SS,OMM (Pinset)	6
2	1010204011 000010	Beaker 50 ml	20
3	1010204011 000009	Beaker 100 ml	20
4	1010204011 300234	Beaker With Handle (1000mL NIKKO plastik)	20
5	1010204011 000771	Botol reagen amber 250 ml	10
6	1010204011 001083	Brushes / Lokal	4



7	1010204011	000773	Clamp for burette	2
8	1010204011	000028	Corong pisah 250 ml	5
9	1010204011	000027	Corong pisah 500 ml	5
10	1010204011	001080	Double clamp + clamp universal	1
11	1010204011	000049	Erlenmeyer tutup 100 ml	20
12	1010204011	000048	Erlenmeyer tutup 250 ml	20
13	1010204011	001085	Glass Rod, Stirrer / ROD-7-250	5
14	1010204011	000820	Iodine flask 250 ml	20
15	1010204011	000695	Kurs porselen 50 ml	5
16	1010204011	001081	Rack Test Tube Local	2
17	1010204011	000970	Silicone rubber bulb	5
18	1010204011	001082	Spatula with spoon stainless steel	2
19	1010204011	001079	Stand OMM	1
20	1010204011	000836	Tabung reaksi	297
21	1010204011	001084	Wash Bottle / 3022-01	3
22	1010204011	001097	Magnetic stirring L 20mm, OD 8, f371200040	2
23	1010204011	000972	Magnetic stirring L 40mm, OD 8, f371200040	1
24	1010204011	001098	Funnel size 70, diameter stem 8,5 mm	6
25	1010204011	001099	Dropping plate porcelain, 12 lubang	5
26	1010204011	001100	Rack Test Tube 50 hole 18 mm	3
27	1010204011	000003	Rak tabung Stainless 50 LB Dia 16 mm	2
28	1010204011	000004	Thermometer Kulkas Digital	1

## C.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin  
1.141.680.097,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 adalah Rp1.141.680.097,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3  
Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022

Saldo Awal per 31 Desember 2022		Rp. 1.141.680.097
Mutasi Tambah		Rp. 1.141.680.097
Pembelian	Rp. 525.338.700	
Reklas dari aset lainnya ke asset tetap	Rp. 3.746.200	
Penyelesaian Pembangunan KDP	Rp. 0	
Transfer Masuk	Rp. 611.001.717	
Pengembangan Nilai Aset	Rp. 0	
Saldo Awal	Rp. 0	
Perolehan Tidak Lanjut Normalisasi BMN	Rp. 0	
Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin	Rp. 1.593.480	

Mutasi Kurang		Rp. 1.593.480
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp. 0	
Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin	Rp. 1.593.480	
Transfer Keluar	Rp. 0	
Transaksi Normalisasi BMN	Rp. 0	
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>		<b>Rp. 1.141.680.097</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2022</b>		<b>(Rp. 552.996.636)</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>		<b>Rp. 588.683.461</b>

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

- a. Pembelian Peralatan dan Mesin Tahun 2022 Rp530.678.380,00 sebagai berikut:

*Tabel 4  
Pembelian Peralatan dan Mesin Tahun 2022*

<b>Nama barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nilai</b>
PC AIO LENOVO V50-24IMB	1	14.575.000
PC AIO LENOVO V50-24IMB	1	14.575.000
Notebook MSI SUMMIT E13 2IN1	1	22.990.000
Notebook ASUS ZENBOOK DUO 14	1	23.925.000
Storage Shelving White	1	2.207.200
Metal Office Pedestal Black	1	1.539.000
XIAOMI POCO X3 PRO 8GB/256GB FORST BLUE	1	4.355.000
Scanner Brother ADS-2200	1	7.415.000
Camera CCTV Outdoor	1	1.593.480
Sepeda Motor Yamaha Gear 125 Standard - Grey	1	18.670.700
LEMARI BESI/FILE CABINET 4 SHELF GLASS SLIDE	1	3.489.000

KURSI BESI PANJANG 3 SEAT HITAM	1	1.091.000
MOBIL LAB KELILING KAROSERI	1	404.000.000
ISLEY SHELVES RACKING	1	1.300.000
SAMSUNG A33 G5/ 128 GB	1	4.799.000
DOUBLE FISH	1	4.154.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>16</b>	<b>530.678.380</b>

- b. Berdasarkan Surat Keterangan Nomor: PL.03.01.30B.30B5.07.22.08 tanggal 30 Juni 2022 sebanyak 2 item aset dengan total nilai barang aset sebesar Rp3.746.200,00 Telah dilakukan reklasifikasi terhadap barang aset dengan nama barang yaitu Storage Shelving White dan Metal Office Pedestal Black dari Persediaan menjadi aset yang disebabkan oleh kesalahan operator pada saat input data di modul komitmen.
- c. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara (BMN) nomor: PL.03.03.23A.23A5.09.22.684 tanggal 2 September 2022 telah diterima transfer masuk dari Balai Besar POM Samarinda senilai Rp611.001.717,00 berupa kendaraan bermotor dan barang inventaris kantor dengan rincian pada lampiran.
- d. Berdasarkan Surat Keterangan Nomor: PL.03.01.30B.30B5.08.22.11 tanggal 30 Agustus 2022 telah dilakukan Reklasifikasi Aset BMN sebanyak 1 unit, berupa CCTV berdasarkan kode barang 3.15.04.04.004 menjadi 3.05.01.05.007 dengan nilai Aset Rp1.593.480,00 dengan rincian sebagai berikut:

Semula						
No	Nama Barang	Tgl Perolehan	Jumlah	Kode Barang	NUP	Harga
1	Alat Bantu Penerbangan	28 Maret 2022	1	3.15.04.04.004	1	Rp. 1.593.480



Menjadi						
No	Nama Barang	Tgl Perolehan	Jumlah	Kode Barang	NUP	Harga
1	Alat Kantor	28 Maret 2022	1	3.05.01.05.007	1	Rp. 1.593.480

### C.3 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp552.996.636,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah Rp552.996.636,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5  
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.141.680.097	(552.996.636)	588.683.461
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		1.141.680.097	(552.996.636)	588.683.461

### C.4 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp14.757.900,00

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 sebesar Rp 14.757.900,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Kepada Pihak Ketiga pada Loka POM di Kota Balikpapan per tanggal pelaporan sebagai berikut:

Tabel 6  
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2022

No	Uraian	Harga
1	Belanja Pegawai yang Masih harus dibayar	10.443.000
2	Belanja Barang yang Masih harus dibayar	4.314.900
	<b>Jumlah</b>	<b>14.757.900</b>

Penjelasan dari tabel diatas untuk Belanja Pegawai yang masih harus dibayar adalah Belanja Uang Makan PNS bulan Desember 2022, kemudian untuk Belanja yang masih harus dibayar adalah tagihan LTGA bulan Desember 2022.

### C.6 Ekuitas

Ekuitas  
Rp.603.021.464,00

Ekuitas 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp603.021.464,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai  
Rp1.784.881.317,00

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp. 1.784.881.317,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Tabel 13  
Rincian Beban Pegawai untuk Periode yang Berakhir pada  
31 Des 2022 dan 31 Des 2021*

<b>Beban Pegawai</b>	<b>31 Des 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>	<b>Naik / Turun %</b>
Beban Gaji Pokok PNS	600.441.100	-	0%
Beban Pembulatan Gaji PNS	12.019	-	0%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	11.703.820	-	0%
Beban Tunj. Anak PNS	5.146.302	-	0%
Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	-	0%
Beban Tunj. Fungsional PNS	64.712.500	-	0%
Beban Tunj. PPh PNS	108.750	-	0%
Beban Tunj. Beras PNS	23.319.240	-	0%
Beban Uang Makan PNS	108.002.000	-	0%
Beban Tunjangan Umum PNS	2.590.000	-	0%
Beban Uang Lembur	23.657.000	-	0%
Beban Tunj. Kinerja	937.628.586	-	0%
<b>Total</b>	<b>1.784.881.317</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>

Beban Persediaan  
Rp62.519.759,00

## D.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp62.519.759,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 24*  
*Rincian Beban Persediaan untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	Rp 25.573.699	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	Rp 36.946.060	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>Rp 62.519.759</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## D.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp946.367.134,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp946.367.134,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 25*  
*Rincian Beban Jasa untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2022*

Uraian Jenis Beban Barang dan Jasa	TA 2022
521111 Beban Keperluan Perkantoran	266.791.610
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	5.896.447
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10.094.000
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	106.800.000
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	27.550.000
521131 Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	11.941.118
521211 Beban Bahan	155.276.613
521213 Beban Honor Output Kegiatan	21.130.000
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.681.353
521252 Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4.404.000
522111 Beban Langganan Listrik	27.771.600
522113 Beban Langganan Air	5.150.166
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9.017.067
522141 Beban Sewa	214.801.387

522151	Beban Jasa Profesi	20.900.000
522191	Beban Jasa Lainnya	43.408.773
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	13.753.000
<b>Jumlah</b>		<b>946.367.134</b>

#### D.4 Beban Pemeliharaan

Beban  
Pemeliharaan  
Rp39.683.301,00

Beban Pemeliharaan untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp39.683.301,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 27*  
*Rincian Beban Pemeliharaan untuk Periode yang Berakhir pada 31 Des 2022*

URAIAN JENIS BEBAN		TA 2022
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.592.575
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9.859.612
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	28.231.114
<b>Jumlah</b>		<b>39.683.301</b>

#### D.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp573.711.046,00

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp573.711.046,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 28*  
*Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Des 2022*

URAIAN JENIS BEBAN		TA 2022
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	218.412.774
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	157.700.000
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	94.613.000
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	102.985.272
<b>Jumlah</b>		<b>573.711.046</b>



Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp92.148.421,00

#### **D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp92.148.421,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 Ekuitas Awal**

*Ekuitas Awal*  
*Rp0,00*

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

*Defisit LO*  
*Rp3.499.310.978,00*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp3.499.310.978,00 dan Rp0,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Ekuitas**

#### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

*Penyesuaian Nilai Aset*  
*Rp0,00*

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

#### **E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

*Koreksi Nilai*  
*Persediaan*  
*Rp0,00*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan 2021 adalah sebesar Rp0,00.

#### **E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi**

*Koreksi Atas*  
*Reklasifikasi*  
*Rp0,00*

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan reklas masuk dan keluar persediaan, dimana terdapat 2 kodefikasi dengan jenis yang sama dan sudah memiliki kuantitas serta reklas masuk dan keluar aset tetap.

#### **E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

*Selisih Revaluasi*  
*Aset Tetap*  
*Rp0,00*

Selisih Revaluasi Aset Tetap Periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 merupakan selisih yang muncul atas koreksi/perbaikan terhadap hasil penilaian kembali aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan tahun 2021 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

#### **E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap / Lainnya Non Revaluasi**

*Koreksi Nilai Aset*  
*Tetap / Lainnya Non*  
*Revaluasi*

Koreksi Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember

Rp0,00 2022 dan tahun 2021 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

### E.3.6 Lain-Lain

Lain-Lain Rp0,00 Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

### E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp4.102.332.442,00 Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.102.332.442,00 dan Rp0,00. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Badan POM, antar Badan POM, maupun Badan POM dengan BUN.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
<b>Ditagihkan ke entitas lain terdiri dari :</b>	
Ditagihkan Ke Entitas Lain	3.933.243.281
Transfer Masuk	169.089.161
<b>Total</b>	<b>4.102.332.442</b>

#### E.4.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL) / Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) Rp3.933.243.281,00 Diterima Dari Entitas Lain / Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada Loka POM di Kota Balikpapan yang melibatkan kas Negara (BUN). Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, DKEL sebesar Rp3.933.243.281,00 sedangkan DDEL sebesar Rp0,00.

Tabel 32  
Rincian DDEL dan DKEL untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Des 2022

Ditagihkan dari Entitas Lain (DKEL)	Nilai
<b>Ditagihkan ke entitas lain terdiri dari :</b>	
Realisasi Belanja Pegawai	1.776.328.317
Realisasi Belanja Barang	1.626.236.584
Realisasi Belanja Modal	530.678.380
<b>JUMLAH DKEL</b>	<b>3.933.243.281</b>
<b>Diterima dari entitas lain terdiri dari :</b>	
Pendapatan dari lelang Peralatan dan Mesin	-
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-
<b>JUMLAH DDEL</b>	<b>-</b>

#### **E.4.2 Transfer masuk / Transfer Keluar**

*Transaksi Masuk/  
Keluar  
Rp663.171.267,00*

Transfer masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/ kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal BPOM, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara (BMN) nomor: PL.03.03.23A.23A5.09.22.684 tanggal 2 September 2022, Balai Besar POM di Samarinda telah melakukan Transfer Masuk kepada Loka POM di Kota Balikpapan sebesar Rp661.001.717,00.-

Berdasarkan BAST Sarana Penyimpanan Arsip Aktif nomor: PL.03.01.25.251.12.22.858 tanggal 5 Desember 2022, Biro Umum telah melakukan transfer masuk kepada Loka POM di Kota Balikpapan sebesar Rp.2.169.550,00.-. untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp. terdiri dari:

<b>No.</b>	<b>Jenis</b>	<b>Entitas Asal</b>	<b>Nilai</b>
<b>1.</b>	Peralatan dan Mesin	BBPOM di Samarinda	661.001.717
<b>2.</b>	Persediaan	Biro Umum	2.169.550
<b>Jumlah</b>			<b>663.171.267</b>

Sedangkan Transfer Keluar sampai tanggal 31 Desember 2022 belum pernah dilakukan. Sehingga nilai Transfer Keluar hingga tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.0,00.-

#### **E.5 Ekuitas Akhir**

*Ekuitas Akhir  
Rp603.021.464,00*

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar 603.021.464,00 dan Rp0,00.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

#### **F.1.1 PENGELOLA KEUANGAN**

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka POM di Kota Balikpapan No. HK.02.02.30B.30B5.12.21.20 tanggal 05 Januari 2022 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Keuangan Tahun Anggaran 2022. Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada satker Loka POM di Kota Balikpapan telah dilakukan penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dra. Sumiaty Haslinda, Apt
Pejabat Pembuat Komitmen	: Gabriella Christyani, S.Farm., Apt
Pejabat Penandatangan SPM	: Indah Widiarini, S.Farm., Apt
Bendahara Pengeluaran	: Hanafi Basri Waskita, S.Ak

#### **F.1.2 REKENING VIRTUAL PENGELUARAN**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembukaan Rekening Virtual Pengeluaran No. S-3029/WPB.12/KP.06/2021 bulan November 2021, KPPN Jakarta IV memberikan persetujuan pembukaan rekening virtual pengeluaran pada Bank BRI untuk keperluan menampung uang persediaan, dengan nama rekening BPG047 LOKA POM KOTA BALIKPAPAN dengan nomor rekening 650616904711000.

#### **F.1.3 BANGUNAN KANTOR LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN**

Kantor Loka POM di kota Balikpapan menempati tanah seluas 578 m<sup>2</sup>, dengan 2 bangunan yang masing-masing luas bangunannya seluas 32 m<sup>2</sup> dan 162 m<sup>2</sup> yang merupakan eks Sekretariat KOPRI kota Balikpapan milik pemerintah Kota Balikpapan dengan status pinjam pakai No 032//BPKD tanggal 2 Januari 2019 dengan jangka waktu hingga 31 Desember Tahun 2023.

#### **F.1.4 ALAT GELAS KUALITATIF**

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/ atau alat gelas yang berada di laboratorim namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Satker Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan per 31 Desember 2022 adalah sejumlah 493 unit, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 34*  
*Rincian Alat Gelas Kualitatif per 31 Desember 2022*

No	Nama Barang	Kuantitas
1	Anatomic Forcep Lenght 160mm. SS,OMM (Pinset)	6
2	Beaker 50 ml	20
3	Beaker 100 ml	20
4	Beaker With Handle (1000mL NIKKO plastik)	20
5	Botol reagen amber 250 ml	10
6	Brushes / Lokal	4
7	Clamp for burette	2
8	Corong pisah 250 ml	5
9	Corong pisah 500 ml	5
10	Double clamp + clamp universal	1
11	Erlenmeyer tutup 100 ml	20
12	Erlenmeyer tutup 250 ml	20
13	Glass Rod, Stirrer / ROD-7-250	5
14	Iodine flask 250 ml	20
15	Kurs porselen 50 ml	5
16	Rack Test Tube Local	2
17	Silicone rubber bulb	5
18	Spatula with spoon stainless steel	2
19	Stand OMM	1
20	Tabung reaksi	297
21	Wash Bottle / 3022-01	3
22	Magnetic stirring L 20mm, OD 8, f371200020	2
23	Magnetic stirring L 40mm, OD 8, f371200040	1
24	Funnel size 70, diameter stem 8,5 mm	6
25	Dropping plate porcelain, 12 lubang	5
26	Rack Test Tube 50 hole 18 mm	3
27	Rak Tabung Stainless 50 LB Dia 16 mm	2
28	Thermometer Kulkas Digital	1
<b>Jumlah</b>		<b>493</b>



### F.1.5 BARANG BUKTI

Dalam melaksanakan fungsinya, Loka POM melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan) mengacu pada KUHAP, dalam hal ini barang bukti disita dari pemilik/penguasa barang untuk selanjutnya digunakan dalam pembuktian sesuai dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 16 Tahun 2014. Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan. Loka POM di Kota Balikpapan pada semester II TA 2022 telah melaksanakan tahap 2 Barang Bukti sudah di serahkan Kepada Kejaksaan Negeri Kota Balikpapan dan SPDP dengan barang bukti masih di simpan pada gudang barang bukti Loka POM di Kota Balikpapan. Barang Bukti yang masih tersimpan di Loka POM di Kota Balikpapan s/d 31 Desember 2022 sebagai Berikut :

KLASIFIKASI										
KODE	NAMA SATUAN KERJA	TAHAP PERKARA	OBAT	OBAT TRADISIONAL	KOSMETIK	SUPLEMEN KESEHATAN	PANGAN	KEMASAN	MESIN/ALAT PRODUKSI	LAIN-LAIN
6904 71	Loka POM di Kota Balikpapan	SPDP	34 pcs		380 pcs					
		Tahap 1								
		P 18/P19								
		Tahap 2	2659 Pcs	1248 Pcs	119 Pcs					1 unit